

Pendampingan Penyusunan Modul *ASEAN for Students* bagi Anggota Malang-ASEAN Youth Community

Najamuddin Khairur Rijal*¹, Haryo Prasodjo², Devita Prinanda³

^{1,2,3}Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*e-mail: najamuddin@umm.ac.id¹, haryoprasodjo@umm.ac.id², devitaprinanda@umm.ac.id³

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan modul *ASEAN for Students* bagi anggota Malang-ASEAN Youth Community (Maycomm). Permasalahan yang dihadapi adalah adanya program kerja untuk menyusun modul yang akan digunakan sebagai panduan untuk memahami berbagai informasi tentang ASEAN di kalangan pelajar, namun terdapat kendala. Pertama, minimnya kapasitas pengetahuan dan pemahaman anggota Maycomm dalam menyusun dan menerbitkan modul. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan modul mulai dari konsep dan kerangka hingga naskah final modul. Kedua, rendahnya komitmen beberapa anggota Maycomm untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan. Solusi yang ditawarkan adalah pelibatan anggota Maycomm untuk secara bersama-sama berkontribusi dalam penyusunan naskah modul. Ketiga, kendala pendanaan dalam realisasi program. Solusi yang ditawarkan adalah sharing pendanaan antara tim pengusul dan mitra (Maycomm) dalam penyusunan dan penerbitan modul. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pendampingan penyusunan modul serta pendampingan penerbitan modul. Hasil pengabdian ini menemukan bahwa kegiatan yang dilakukan penting dan dibutuhkan oleh anggota Maycomm, bukan hanya sebagai bagian dari komunitas tetapi juga untuk menunjang keterampilan sebagai mahasiswa. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta hingga terbitnya modul yang rencanakan. Modul ini selanjutnya dapat memberikan nilai ekonomis bagi Maycomm karena diperjualbelikan.

Kata kunci: ASEAN, Modul, Pelajar

Abstract

This community service program aims to guide in developing the *ASEAN for Students* module for members of the Malang-ASEAN Youth Community (Maycomm). The program addresses the challenges faced by Maycomm in implementing a project to develop a module that serves as a guide for students to understand various information about ASEAN. The identified challenges include, first, limited knowledge and understanding of module development and publishing among Maycomm members. The solution is training and mentoring in module development, from concept and framework to the final module draft. Second, low commitment from some Maycomm members to actively participate in various activities. The solution is engaging Maycomm members to collaboratively contribute to the development of the module's content. Third, funding constraints for program implementation. The solution is sharing funding between the proponent team and the partner (Maycomm) for module development and publishing. The program's implementation method involves a combination of module development training and mentoring, as well as module publishing guidance. The outcomes of the program indicate that the activities undertaken are considered important and necessary by Maycomm members, not only as part of their community involvement but also to enhance their skills as students. The program was enthusiastically received by participants, leading to the successful publication of the planned module. This module has the potential to generate economic value for Maycomm through its sale.

Keywords: ASEAN, Module, Students

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan penyusunan modul *ASEAN for Students* bagi anggota Malang-ASEAN Youth Community (Maycomm). Maycomm sendiri merupakan komunitas mahasiswa yang tertarik pada kajian Asia Tenggara dan ASEAN. Tujuan komunitas ini adalah menyebarluaskan informasi tentang ASEAN. Cara yang dilakukan adalah melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengenalan ASEAN, seperti sosialisasi,

kampanye, diskusi tematik, dan berbagai kegiatan lainnya. Berbagai kegiatan tersebut diarahkan dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ber-ASEAN (*ASEAN We Feeling*) sebagai bagian dari Masyarakat ASEAN (*ASEAN Community*).

Salah satu sasaran dari aktivitas Maycomm adalah pelajar siswa/siswa SMP/SMA. Alasannya karena mereka adalah Generasi Emas yang memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa di masa mendatang. Karenanya, pengetahuan internasional, termasuk pengetahuan dan wawasan tentang ASEAN, menjadi hal yang penting sebagai bekal dalam menghadapi persaingan di era yang semakin kompetitif. Tambahan pula, implementasi *ASEAN Community* melalui tiga pilarnya (politik-keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya) menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda, khususnya jika dikaitkan dengan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Aditany, 2015).

Lebih lanjut, fakta dari berbagai hasil survei dan kajian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat, terutama pelajar, tentang ASEAN dan *ASEAN Community* masih minim (Benny, 2012; Guido Benny & Kamarulnizam, 2011; Krisman et al., 2016; Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2015; Munthe & Chandra, 2012; Rijal, 2017). Untuk itulah berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya untuk memasyarakatkan ASEAN dan membangun apa yang disebut dengan identitas “kekitaan” (*ASEAN We Feeling*), terutama melalui jalur pendidikan (Krisman et al., 2016; Maya, 2016). Selain itu, berdasarkan hasil observasi di sekolah-sekolah tim pengabdian, ditemukan informasi bahwa pembelajaran tentang ASEAN di tingkat SMA dipelajari setidaknya pada tiga mata pelajaran, yaitu Ekonomi, Sejarah, dan Pendidikan Kewarganegaraan (Rijal et al., 2020, 2022). Hanya saja, informasi dan penjelasan tentang ASEAN dan Asia Tenggara sangat terbatas karena hanya termuat pada satu sub pembahasan. Menyadari hal tersebut, Maycomm secara aktif dan konsisten berusaha untuk berkontribusi dalam memperkenalkan ASEAN pada masyarakat, terutama kepada pelajar. Dalam kaitannya dengan itu, program pengabdian ini diarahkan untuk mendukung dan mewujudkan hal tersebut.

Dalam kaitannya dengan itu, permasalahan yang dihadapi adalah adanya kebutuhan bagi Maycomm untuk menyusun modul yang nantinya digunakan sebagai pegangan atau panduan dalam memahami berbagai informasi tentang ASEAN. Program penyusunan modul *ASEAN for Students* ini telah menjadi program kerja Maycomm sejak tahun 2018 (Rijal & Prasodjo, 2022). Kendala yang dihadapi antara lain adalah, pertama, minimnya kapasitas pengetahuan dan pemahaman anggota Maycomm dalam menyusun modul. Hal ini berkaitan dengan konsep modul dan kerangka isi modul yang relevan dengan kebutuhan pelajar SMP/SMA. Kedua, rendahnya komitmen beberapa anggota Maycomm untuk terlibat secara aktif sehingga berdampak pada tidak jalannya program kerja penyusunan modul yang telah disusun. Ketiga, kendala pendanaan, di mana penyusunan modul mulai dari persiapan hingga penerbitan modul membutuhkan biaya yang tidak dapat dipenuhi oleh Maycomm.

Berdasarkan diskusi tim pengabdian dengan pengurus Maycomm, diperoleh informasi bahwa Maycomm membutuhkan adanya kerja sama dengan pihak lain, khususnya perguruan tinggi, dalam merealisasikan program tersebut. Kerja sama yang diharapkan adalah fasilitasi dan pendampingan untuk merealisasikan program tersebut. Fasilitasi dan pendampingan tersebut mulai persiapan, penyusunan konsep dan kerangka modul, pengumpulan referensi, penyusunan naskah modul, finalisasi naskah, hingga penerbitan. Untuk itulah, program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pendampingan penyusunan modul *ASEAN for Students* bagi anggota Maycomm.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan dan penerbitan modul *ASEAN for Students* bagi anggota Maycomm. Solusi yang ditawarkan untuk membantu merealisasikan program Maycomm tersebut adalah pendampingan penyusunan dan penerbitan modul. Berkaitan dengan masalah pertama, tentang minimnya kapasitas pengetahuan dan pemahaman anggota Maycomm dalam menyusun modul, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan modul mulai dari konsep hingga draft final modul.

Berkaitan dengan masalah yang kedua, terkait rendahnya komitmen beberapa anggota Maycomm untuk terlibat secara aktif, solusi yang ditawarkan pelibatan anggota Maycomm

untuk secara bersama-sama berkontribusi dalam penyusunan naskah modul. Ukuran keberhasilan dari solusi ini adalah minimal separuh anggota Maycomm dapat berkontribusi dalam menulis dan menyusun naskah modul. Berkaitan dengan masalah yang ketiga, terkait kendala pendanaan dalam realisasi program, solusi yang ditawarkan adalah *sharing* pendanaan antara tim pengusul dan mitra (Maycomm) dalam penerbitan dan pencetakan modul.

Ketiga solusi dari permasalahan yang dijelaskan di atas menjadi rangkaian yang saling integral dalam program pengabdian pendampingan penyusunan modul *ASEAN for Students* ini, mulai dari persiapan, penyusunan dan penulisan naskah, hingga penerbitan modul. Modul yang telah terbit nantinya digunakan sebagai acuan dan buku pegangan Maycomm dalam memasyarakatkan ASEAN di sekolah melalui kegiatan *ASEAN Goes to School* sekaligus didistribusikan ke berbagai sekolah yang membutuhkan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan secara daring (*online*). Pertama, metode pelatihan dilakukan dalam bentuk *workshop*, meliputi penyamaan persepsi, penyusunan konsep dan kerangka modul, serta pelatihan penulisan dan penyusunan modul. Kedua, metode pendampingan dilakukan untuk mereview naskah modul yang telah disusun bersama hingga layak dipublikasikan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rentang waktu September 2021-Januari 2022, menggunakan platform Zoom.

Adapun tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, persiapan dilakukan bersama dengan mitra untuk memastikan ketersediaan hal-hal teknis yang dibutuhkan, sosialisasi untuk memastikan keterlibatan anggota Maycomm, serta kesepakatan waktu pelaksanaan masing-masing agenda kegiatan. Kedua, pelaksanaan merupakan proses inti dari program pengabdian ini yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, mulai dari penyusunan konsep dan kerangka hingga penerbitan modul. Ketiga, evaluasi kegiatan serta rencana tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan dan target yang diharapkan dijelaskan pada Tabel 1 di bawah ini,

Tabel 1. Tahapan Rencana Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Target
Persiapan	- Melakukan persiapan bersama mitra untuk memastikan kesiapan teknis dan non-teknis kegiatan - Sosialisasi kegiatan kepada anggota Maycomm	- Waktu dan agenda kegiatan disepakati - Peserta telah siap - Pembagian tugas tim pengabdian dan mitra
Pelaksanaan	Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Modul - Penyamaan Persepsi - Penyusunan konsep dan kerangka isi modul - Pengumpulan bahan dan penulisan naskah - Review naskah dan pengeditan	- Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penulisan modul - Keterlibatan peserta dalam penyusunan naskah modul - Karya layak dan siap terbit
Evaluasi	- Evaluasi proses penyusunan modul - Pembahasan rencana tindak lanjut	- Masukan untuk penyempurnaan kegiatan - Rumusan keberlanjutan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan

Tahapan awal program pengabdian ini adalah persiapan, yang mencakup sosialisasi dan komunikasi tim pengabdian dengan mitra dan calon peserta kegiatan. Pertama-tama, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan penanggung jawab mitra untuk memastikan peserta yang terlibat dalam program pengabdian. Selanjutnya, penanggung jawab mitra bersama tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada para anggota Maycomm hingga diperoleh informasi bahwa terdapat 26 orang anggota Maycomm yang tertarik dan berkomitmen untuk mengikuti program ini hingga selesai. Selanjutnya, tim pengabdian Bersama mitra membuat grup Whatsapp dengan nama "PkM ASEAN for Students". Bukti grup Whatsapp sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1 di bawah ini,

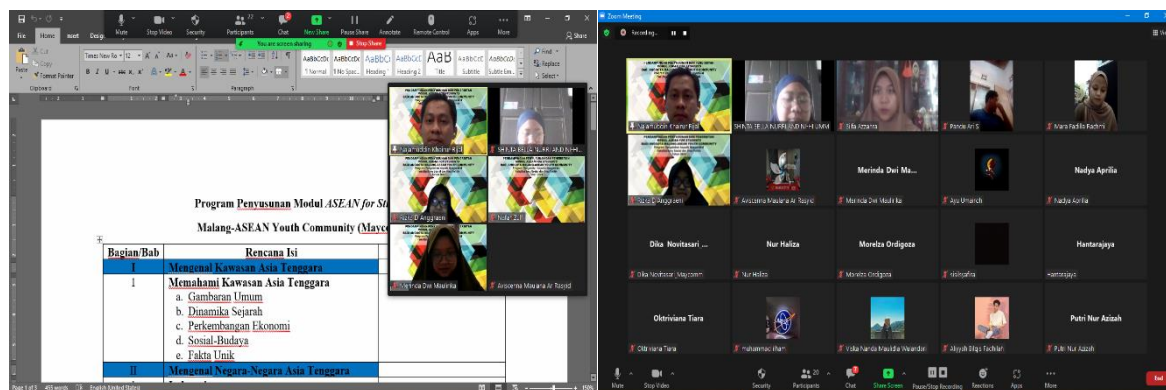


Gambar 1. Grup Whatsapp PkM ASEAN for Students

Grup ini selanjutnya menjadi media komunikasi dan koordinasi tim pengabdian dengan peserta program, mulai dari mendiskusikan agenda kegiatan, jadwal pelaksanaan, rencana penulisan, diskusi tentang penulisan, berbagai informasi kepenulisan, perkembangan naskah yang ditulis, dan lainnya. Melalui grup ini pula, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap penugasan yang diberikan, kemajuan penulisan, hingga masukan-masukan terkait tulisan yang telah dikumpulkan.

3.2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi *sharing* penulisan dan penyamaan persepsi, penugasan, pendampingan penulisan, review dan editing tulisan, finalisasi naskah, hingga penerbitan buku. Pertama, terkait *sharing* dan penyamaan persepsi melalui platform daring, yang diikuti oleh peserta program. Pada kegiatan ini, disampaikan maksud dan tujuan kegiatan, penjelasan tentang program, tugas dan kewajiban peserta, hingga penjelasan teknis tentang penulisan. Dokumentasi kegiatan seperti ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini,



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Selain itu, juga dilakukan pembagian tugas para peserta berupa kewajiban untuk menyusun naskah sesuai dengan topik dan poin-poin isi yang telah disepakati bersama. Tim pengabdian menyiapkan panduan serta ketentuan penulisan yang menjadi acuan peserta dalam menulis. Selama proses penyelesaian tulisan, para peserta dan tim pengabdian juga aktif berdiskusi sekaligus memantau perkembangan penulisan peserta melalui grup Whatsapp.

Adapun batas waktu penyelesaian tugas dan penyerahan naskah yang telah disusun disepakati selama dua pekan. Namun demikian, hingga batas waktu yang disepakati, belum semua peserta menyelesaikan tugasnya sehingga diberikan tambahan waktu untuk menyelesaikan dan mengumpulkan naskah. Naskah yang telah disusun dan dikumpulkan peserta serta gambaran umum isi setiap naskah disajikan pada Tabel 2 berikut ini,

Tabel 2. Pembagian Tugas Penyusunan Naskah Modul *ASEAN for Students*

Bagian/Bab	Isi/Bahasan
I	Mengenal Kawasan Asia Tenggara
1	Memahami Kawasan Asia Tenggara Gambaran Umum; Dinamika Sejarah; Perkembangan Ekonomi; Sosial-Budaya; Fakta Unik
II	Mengenal Negara-Negara Asia Tenggara
1	Indonesia Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
2	Malaysia Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
3	Singapura Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
4	Filipina Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
5	Thailand Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
6	Brunei Darussalam Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
7	Laos Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
8	Vietnam

Bagian/Bab	Isi/Bahasan
	Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
9	Kamboja Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
10	Myanmar Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
11	Timur Leste Gambaran umum; Sejarah; Politik dan Pemerintahan; Perekonomian; Sosial-budaya; Fakta unik
III	Mengenal ASEAN
1	ASEAN: Selayang Pandang Gambaran umum; Sejarah ASEAN; Perkembangan ASEAN dari masa ke masa
IV	Mengenal Masyarakat ASEAN (ASEAN Community)
1	Masyarakat ASEAN (ASEAN Community) Gambaran umum; Latar belakang; Dinamika dan perkembangan; Tujuan dan Manfaat; Pemberlakuan Masyarakat ASEAN
2	ASEAN 2025: <i>Forging Ahead Together</i> Gambaran umum; Latar belakang; Dinamika dan perkembangan; Tujuan dan Manfaat; Pemberlakuan Masyarakat ASEAN 2015
3	Pilar Politik-Kemanan Gambaran umum; Tujuan dan karakteristik; Perkembangan dan implikasi; Peluang dan tantangan bagi negara
4	Pilar Ekonomi Gambaran umum; Tujuan dan karakteristik; Perkembangan dan implikasi; Peluang dan tantangan bagi negara
5	Pilar Sosial-Budaya Gambaran umum; Tujuan dan karakteristik; Perkembangan dan implikasi; Peluang dan tantangan bagi negara
V	ASEAN dan Pemuda
1	ASEAN dan Pemuda Pentingnya kontribusi pemuda bagi ASEAN; Program ASEAN bagi pemuda; Peluang dan tantangan; <i>Success story</i> pemuda ASEAN
VI	Indonesia dan ASEAN
1	Indonesia dan ASEAN Posisi Indonesia di ASEAN; Arti penting ASEAN bagi Indonesia; Arti penting Indonesia bagi ASEAN; Kontribusi dan pencapaian Indonesia
VII	ASEAN dan Kerjasama Eksternal
1	Kerjasama ASEAN Kerjasama dengan Uni Eropa; Asia Timur; Amerika Serikat; Asia Selatan; Timur Tengah; Australia dan Selandia Baru; Amerika Latin

Selanjutnya, naskah yang telah terkumpul dilakukan koreksi dan penyuntingan. Proses ini dibantu oleh lima orang peserta yang dipandang memiliki kapasitas. Proses ini setidaknya membutuhkan waktu sekitar satu bulan dan selanjutnya dilakukan finalisasi naskah untuk kemudian diterbitkan dalam bentuk cetakan buku.

3.3. Evaluasi

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai evaluasi tim pengabdian, peserta, dan mitra. Pertama, berkaitan dengan komitmen peserta. Terdapat lima peserta yang tidak mengumpulkan naskah sesuai dengan batas waktu yang telah

disepakati. Setelah diberikan perpanjangan waktu, masih ada dua peserta yang belum menyelesaikan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan. Akhirnya, setelah diberikan perpanjangan waktu untuk kedua kalinya, dua peserta tersebut berhasil menyelesaikan dan mengumpulkan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta memiliki komitmen yang sama untuk terlibat secara aktif dan totalitas dalam program penyusunan modul ini.

Kedua, kualitas tulisan peserta yang berbeda. Salah satu alasan lamanya proses editing dari naskah yang telah dikumpulkan karena beberapa naskah membutuhkan waktu editing yang lebih lama dibanding lainnya. Hal itu karena tulisan setiap peserta memiliki kualitas yang beragam. Beberapa hal yang menjadi catatan adalah terkait penggunaan kalimat yang efektif dan efisien, tata bahasa dan ejaan baku, penggunaan bahasa lisan ketimbang bahasa tulis ilmiah, koherensi antar kalimat dan antar paragraf, keutuhan penjelasan, serta hal-hal substansial. Terkait hal ini, tim pengabdian memberikan catatan dan penjelasan kepada para peserta agar dapat diperhatikan pada tulisan-tulisan selanjutnya.

Ketiga, tahapan editing dan finalisasi naskah. Selain disebabkan oleh kualitas tulisan seperti penjelasan di atas, kendala lain karena kesibukan tim editor. Tim editor terdiri dari tiga orang pengabdian dan lima orang peserta. Masing-masing editor memiliki kesibukan beragam, terutama editor dari peserta yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif sehingga berbagai kesibukan aktivitas perkuliahan menjadikan proses editing tidak dapat diselesaikan dalam tempo yang cepat. Meskipun demikian, semua editor memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas masing-masing.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilakukan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Pertama, program ini mampu merealisasikan program kerja Maycomm yakni terkait penyusunan modul tentang ASEAN. Kedua, program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis pada anggota Maycomm, di mana pengetahuan dan keterampilan menulis menjadi kebutuhan penting bagi anggota Maycomm yang merupakan mahasiswa. Ketiga, melalui program ini mendorong adanya komitmen para anggota Maycomm untuk terlibat secara aktif dalam realisasi program kerja sekaligus memfasilitasi kerja sama dan kolaborasi antar anggota Maycomm. Keempat, kendala pendanaan yang menjadi salah satu permasalahan Maycomm dapat di atas melalui kolaborasi antara tim pengabdian dan Maycomm dalam merealisasikan terbitnya modul/buku ASEAN. Selain dari pada itu, program ini memberikan nilai ekonomis bagi Maycomm karena modul yang dihasilkan dapat diperjualbelikan. Hasil penjualan selanjutnya dapat menjadi kas Maycomm itu digunakan pada berbagai aktivitas. Hal ini sejalan dengan esensi pengabdian masyarakat yakni pemberdayaan. Melalui program ini, dapat dikatakan tidak hanya melatih dan membekali para peserta tetapi juga memberdayakan organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memfasilitasi dan mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini melalui skim Blockgrant Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiany, S. (2015). Peranan Pelajar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 16(1), 37–42.
- Benny, G. (2012). Public Perception in Indonesia on the Obstacles for Establishing the ASEAN Community. *International Journal on Social Science Economic & Arts*, 2(3), 30–37.
- Guido Benny, & Kamarulnizam, A. (2011). Indonesian Perceptions and Attitudes toward the ASEAN Community. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 30(1), 46–51.

- Krisman, K., Pudjiastuti, T. N., Salim, Z., Febiyansah, P. T., Luhulima, C., & Inayati, R. S. (2016). Strategi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(1), 105–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.14203/jpp.v13i1.226>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2015). *Pemahaman terhadap MEA Masih Rendah*. LIPI. <http://lipi.go.id/berita/single/Pemahaman-terhadap-MEA-Masih-Rendah/10474>
- Maya, A. J. (2016). *Masyarakat ASEAN dalam Pilar Sosial-Budaya: Pencapaian Konstruksi Identitas “Kekitaan” Masyarakat ASEAN*.
- Munthe, A. G., & Chandra, A. (2012). Deskripsi Implementasi Sosialisasi ASEAN Community oleh Sekretariat Nasional ASEAN di Propinsi Jawa Barat Studi Kasus Kabupaten Sukabumi, Cianjur dan Kotamadya Bandung. *Research Report - Humanities and Social Science*, 1.
- Rijal, N. K. (2017). Tantangan Implementasi ASEAN Community: Kasus di Kota Malang. *Insignia Journal of International Relations*, 4(01), 53–67. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2017.4.01.486>
- Rijal, N. K., & Prasodjo, H. (2022). Literasi Asean: Pendampingan Penulisan Bagi Anggota Malang-Asean Youth Community (Maycomm). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264–270.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Cahyani, R. A. T. (2022). Pembuatan Aplikasi Smadita ASEAN School sebagai Media Pembelajaran ASEAN di SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 40–48.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Prinanda, D. (2020). ASEAN Class Program di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 90–97. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.17518>